## ANALISIS KOMPLEKSITAS ALGORITMA

## PENCARIAN REKOMENDASI FILM DENGAN ID

# MENGGUNAKAN ALGORITMA REKURSIF JUMP SEARCH DAN REKRUSIF SEQUENTIAL SEARCH

Kita ingin mengatasi masalah dalam mencari rekomendasi film di dalam sistem. Setiap film memiliki ID unik, dan setiap bulan pasangan film baru muncul. Dengan pertumbuhan ini, kita ingin mengimplementasikan dua algoritma pencarian rekursif, yaitu Rekursif Jump Search dan Rekursif Sequential Search, untuk memudahkan pengguna menemukan film yang sesuai dengan preferensi mereka

### JUMP SEARCH

JUMP SEARCH ADALAH ALGORITMA PENCARIAN YANG
DILAKUKAN DENGAN CARA MELOMPATI SEJUMLAH ELEMEN
TERTENTU DALAM PROSES PENCARIAN.

#### **REKURSIF**

```
int jumpSearchRecursive(int arr[], int x, int n, int step)
if (step >= n) return -1;

int nextStep = step + sqrt(n);
int endIndex = (nextStep < n) ? nextStep : n - 1;

if (arr[endIndex] >= x) {
    for (int i = step; i < endIndex; ++i) {
        if (arr[i] == x) return i;
    }
    return -1;
}

return jumpSearchRecursive(arr, x, n, nextStep);</pre>
```

Input size : n Basic Operation : Perbandingan Basic Operation on Rekursif :

Basis → ketika step ≥ n, maka operasi dasar o

Recruens → ketika step < n, maka ada operasi perbandingan
untuk menentukan nextStep, lalu dilakukan perulangan
sebanyak nextStep untuk mencari elemen x. Jumlah
perbandingan di rekurens adalah 1 (untuk menentukan nextStep)
+ nextStep (untuk perulangan).

#### **ANALISIS**

Kompleksitas Waktu:
Untuk kasus basis, tidak ada
operasi perbandingan -> o
Untuk kasus recurens,
kompleksitas di ukur dari jumlah
perbandingan (1) ditambah
kompleksitas waktu untuk
JumpSeacrhRecursive(n-1)
Sehingga relasi rekursinya
dapat dibentuk menjadi:

T(n-sqrt(n))+1+sqrt(n), n > 0

#### **SOLUSI**

```
T(n) = T(n-sqrt(n)) + 1 + sqrt(n)
T(n-2*sqrt(n)) + 1 + sqrt(n) + 1 + sqrt(n-sqrt(n))

T(n-k*sqrt(n)) + k * (1 + sqrt(n))
....

T(o-sqrt(o)) + 1 + sqrt(o)
(o-sqrt(o)) + 1 + sqrt(o)
sehingga didapatkan T(n):
T(n) = n ∈ o (sqrt(n))
```

### SEQUENTIAL SEARCH

SEQUENTIAL SEARCH ADALAH ALGORITMA PENCARIAN DENGAN MEMERIKSA SETIAP ELEMEN SATU PER SATU DARI AWAL HINGGA TARGET DITEMUKAN.

#### **REKURSIF**

```
int sequentialSearchRecursive(int x, int Data[], int i) {
   if (i == Max) {
      return -1;
   }

if (Data[i] == x) {
    return i; // Basis: elemen ditemukan
   } else {
    return sequentialSearchRecursive(x, Data, i + 1);
}
```

Input size : n

Basic Operation : Perbandingan
Basic Operation on Recursive :

Basis -> tidak ada operasi perbandingan untuk i == Max -> o Recruens -> i < Max

#### **ANALISIS**

Kompleksitas Waktu:

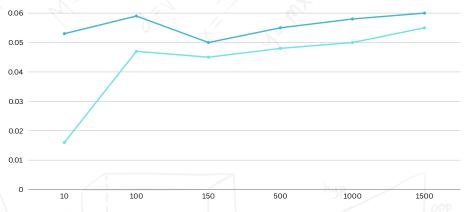
Untuk kasus basis, tidak ada operasi perbandingan -> o Untuk kasus recurens, kompleksitas di ukur dari jumlah perbandingan (1) ditambah kompleksitas waktu untuk JumpSeacrhRecursive(x, Data, i+1)

Sehingga relasi rekursinya dapat dibentuk menjadi:

```
o, n≤o
T{
T(n-1)+1, n>o
```

#### **SOLUSI**

T(n) = T(n-1)+1 = T(n-2)+1+1 = T(n-3)+1+1+1 ..... T(o)+n o + n sehingga didapatkan T(n): T(n) = n ∈ o(n)



Berdasarkan pengujian, Jump Search cenderung memberikan kinerja yang lebih baik daripada Sequential Search, terutama pada jumlah data yang lebih besar. Sequential Search cenderung menunjukkan pertumbuhan waktu secara linier, sementara Jump Search memiliki kompleksitas waktu yang lebih baik dan efisien, terutama ketika data sudah diurutkan

Referensi: 1. https://www.geeksforgeeks.org/jump-search/\_ 2. Materi Mata Kuliah Analisis Kompleksitas algoritm